

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Secara umum, pengertian pendidikan adalah sebuah proses pembelajaran pengetahuan, keterampilan atau hal lainnya yang diwariskan dari satu generasi ke generasi di bawahnya secara berkelanjutan. Pembelajaran ini dilakukan dengan beberapa cara, seperti pengajaran, pelatihan dan juga penelitian. Selain itu, definisi pendidikan lainnya adalah usaha sadar yang akan dilakukan secara sistematis, di mana mewujudkan suasana belajar dan mengajar agar para peserta didik akan mampu guna mengembangkan potensi yang ada pada dirinya. Dengan adanya pendidikan tersebut, maka seseorang bisa memiliki kecerdasan, akhlak mulia dan lainnya. Jika diambil garis tengah, pengertian pendidikan secara umum merupakan sebuah proses pembelajaran yang diberikan kepada peserta didik. Proses pembelajaran tersebut akan membuat anak didik memiliki sebuah pemahaman terhadap konsep atau sesuatu yang utuh dan membuatnya lebih kritis dalam pemikiran.

Pendidikan jasmani memberikan kesempatan pada siswa untuk mengembangkan nilai - nilai pribadi melalui partisipasi dalam aktifitas jasmani baik secara perorangan maupun kelompok dalam menikmati kesenangan dan kerianggan melalui aktifitas jasmani termasuk pada permainan olahraga. Pendidikan jasmani merupakan media untuk mendorong perkembangan kegiatan olahraga yang dapat menyalurkan bakat siswa, keterampilan motorik, kemampuan fisik, pengetahuan, penalaran, penghayatan nilai dan sikap, mental, emosional, spiritual, sosial dan pembiasaan pola hidup sehat yang baik dapat merangsang pertumbuhan serta perkembangan yang seimbang, dengan pendidikan jasmani siswa akan memperoleh kesan pribadi yang menyenangkan serta pemikiran yang kreatif, inovatif, terampil, memiliki kebugaran jasmani, kebiasaan hidup sehat, dan memiliki pengetahuan serta pemahaman terhadap gerak manusia.

Salah satu cabang olahraga yang perlu disosialisasikan adalah cabang olahraga bola voli. Sosialisasi olahraga bola voli melalui sekolah harus efektif karena bola voli merupakan salah satu bentuk permainan yang dapat dipelajari dan dimainkan oleh anak-anak mulai tingkatan Sekolah Dasar sampai Perguruan Tinggi. Tentu saja dalam proporsi dan tingkat keterampilan yang berbeda. Bagi anak usia SLTP, bolavoli termasuk cabang olahraga yang sangat digemari karena olahraga ini sangat unik, mudah dipelajari dan dimainkan, apalagi jika bentuk dan aturan permainannya disesuaikan dengan usia mereka. Dengan demikian secara tidak langsung dapat mengembangkan unsur-unsur seperti : kegembiraan, keterampilan, persaingan, kerjasama dan sportifitas.

Permainan bola voli merupakan cabang olahraga beregu yang dimainkan oleh dua regu berlawanan. Setiap regu terdiri dari 6 pemain. Salah satu pelajaran yang diajarkan di sekolah yaitu permainan bola voli. Permainan bola voli memiliki teknik dasar yang harus di pelajari dan di lakukan sehingga memiliki penguasaan gerak yang sempurna, seorang pemain harus menguasai teknik-teknik dasar, yaitu: *service, passing, block*, dan *smass*. Permainan bola voli adalah olahraga permainan yang dimainkan oleh dua regu berlawanan, setiap regu terdiri dari enam orang pemain. Ada enam macam cara bersentuhan dengan bola, sehingga timbul juga enam jenis teknik dasar atau dengan istilah yang lebih umum "*skill*". *Skill* tersebut antara lain, *servis, Dig* (pasing bawah), *attack* (menyerang), *volley* (pasing atas), *Block*, dan *Defence*. Untuk menjadi pemain bola voli yang baik maka harus menguasai seluruh dari teknik dasar tersebut, salah satunya *passing*. Selain itu permainan bolavoli ini dapat dijadikan sebagai wahana pendidikan, khususnya di bidang pendidikan jasmani, karena permainan bolavoli ini adalah salah satu cabang olahraga yang ada di dalam pendidikan jasmani di sekolah.

Berbicara mengenai teknik dasar, terutama teknik dasar bermain bola voli yang sangat penting dipelajari salah satunya adalah passing bawah. Sukses dan tidaknya dalam suatu permainan bola voli baik pada saat melakukan serangan atau pertahanan banyak ditentukan oleh pas. Pas pada dasarnya merupakan kunci dasar dalam suatu permainan bola voli, maka sangat mutlak untuk dikuasai bagi semua

pemain. Penguasaan teknik dasar secara sempurna dapat dicapai dengan melakukan latihan-latihan kontinyu dan menggunakan metode latihan yang baik.

Passing bawah dalam permainan bola voli adalah cara pengambilan bola atau mengoperkan bola atau mengumpan bola kepada teman, tapi bila ada kesempatan yang baik langsung diteruskan kepada lawan sebagai gerak tipu untuk mendapatkan poin. Passing bawah merupakan elemen yang sangat penting. Penguasaan terhadap teknik passing bawah ini mempunyai peran sangat penting dalam permainan bola voli sebab passing bawah merupakan suatu teknik mengumpan suatu tim dalam upaya melakukan suatu serangan yang diharapkan dapat membuahkan point bagi setiap regunya. Dalam mengajarkan bola voli ada beberapa cara mengajar passing bawah yang efektif, baik yang menggunakan alat maupun tanpa alat. Dalam penelitian ini penulis menggunakan cara berpasangan. Menurut Theo Kleinmann dan Dieter Kruber (1984:74), bahwa "Passing bawah berpasangan adalah untuk menambah kepekaan dalam mengendalikan bola.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan di SMP Negeri I Talaga Jaya Kabupaten Gorontalo dengan pengalaman pada waktu PPL 2 khususnya bagi siswa-siswi kelas VII-A, pada umumnya siswa mempunyai antusias dalam permainan bola voli, namun kemampuan siswa masih banyak yang mengalami kesulitan dalam melakukan passing bawah dalam permainan bola voli. Hal tersebut didukung oleh pencapaian hasil belajar siswa dalam melakukan passing bawah bola voli masih rendah, dari 31 orang siswa hanya 9 orang siswa yang mampu memenuhi target pencapaian pembelajaran passing bawah bola voli. Rata-rata nilai kelas siswa menunjukkan hasil yang rendah yaitu 50% dari jumlah siswa yang tidak mampu mencapai batas kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu 75% menjadi bukti kurangnya kemampuan siswa dalam melakukan tehnik dasar passing bawah pada permainan bola voli.

Banyak faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa salah satunya penguasaan passing bawah, ketidakberhasilan siswa karena ketika siswa akan melakukan passing bawah, otot lengan tidak dikuatkan saat bola yang datang begitu cepat dan kuat, hal tersebut dapat membuat penerimaan terganggu, sehingga pergerakan bola yang kurang teratur menyebabkan Posisi dan keseimbangan

Penerima terganggu, maka peneliti ingin berbuat baik untuk siswa dengan harapan semua siswa itu bisa bermain bola voli dengan baik. Sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Meningkatkan Kemampuan Passing Bawah Pada Permainan Bola Voli Melalui Metode Berpasangan Pada Siswa Kelas VII-A SMP Negeri I Telaga jaya Kabupaten Gorontalo”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang di kemukakan maka dapat diidentifikasi masalah yang terdapat di SMP Negeri 1 Talaga Jaya Kabupaten Gorontalo yaitu kurangnya kemampuan otot lengan untuk melakukan passing bawah, rendahnya motivasi siswa untuk melakukan latihan, siswa belum mengetahui cara dan teknik untuk melakukan passing.

1.3 Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah dengan menggunakan metode berpasangan dapat meningkatkan keterampilan passing bawah pada permainan bola voli pada siswa – siswi kelas VII-A SMP Negeri 1 Talaga Jaya Kabupaten Gorontalo” .

1.4 Tujuan Penelitian

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan pada materi passing bawah pada permainan bola voli melalui metode bepasangan, tujuannya guna meningkatkan keterampilan siswa kelas di SMP Negeri 1 Talaga Jaya Kabupaten Gorontalo.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun Manfaat dalam penelitian tindakan kelas ini adalah terdiri dari dua, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis:

1. Manfaat Teoritis:

- a. Yaitu untuk menambah wawasan dan pengetahuan bagi peneliti sendiri dan khususnya bagi guru penjaskes pada umumnya.
- b. Memberikan pemikiran bagi ilmu pengetahuan, khususnya bagi dunia pendidikan untuk meningkatkan pembelajaran.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi siswa :

- 1) Menciptakan suasana pembelajaran yang lebih menyenangkan dan meningkatkan peran aktif siswa dalam mengikuti pembelajaran PJOK, serta meningkatkan belajar gerak dasar passing bawah pada permainan bola voli
- 2) Meningkatkan keterampilan siswa kelas VII-A SMP Negeri 1 Talaga Jaya Kabupaten Gorontalo dalam melakukan passing bawah pada permainan bola voli.

b. Bagi guru :

Sebagai data untuk melaksanakan evaluasi terhadap program yang telah dilakukan sekaligus untuk merancang program yang akan datang.

c. Bagi Sekolah :

Adanya peningkatan kualitas pembelajaran dan pengajaran yang berakibat terhadap peningkatan kualitas siswa dan guru, sehingga pada akhirnya akan mampu meningkatkan kualitas sekolah secara keseluruhan.

d. Bagi Peneliti :

Sebagai sarana untuk menerapkan ilmu yang diperoleh selama kuliah, guna meningkatkan penalaran dan memperoleh pengalaman dalam bidang penelitian.